

Naskah Publikasi

**Tren Gaya Busana *Vintage* pada *Thrift Shop Online*
dalam Fotografi Komersial**



Disusun dan dipersiapkan oleh
Hana Indra Prayoga
1410729031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

Naskah Publikasi

**Tren Gaya Busana *Vintage* pada *Thrift Shop Online*
dalam Fotografi Komersial**

Disusun dan dipersiapkan oleh

Hana Indra Prayoga

1410729031

Telah dipertahankan di depan para penguji
pada tanggal 5 Januari 2021

Mengetahui,

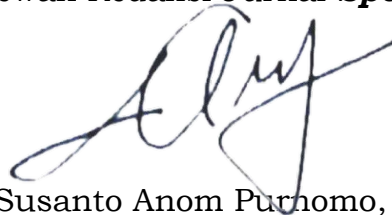
Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Fajar Apriyanto,
S.Sn., M.Sn.

Oscar Samaratunga,
SE., M.Sn.

Dewan Redaksi Jurnal **Specta**



Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn

Tren Gaya Busana *Vintage* pada *Thrift Shop Online* dalam Fotografi Komersial

Hana Indra Prayoga
Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Hanaindraprayoga@gmail.com

Abstrak

Timbulnya ide penciptaan karya ini berawal dari pengalaman pribadi yang gemar membeli baju bekas import di toko penjualan pakaian bekas maupun *thrift shop online*, dan juga pengamatan mendalam mengenai perkembangan *thrift shop online* khususnya pada media sosial *instagram*. Ada dua rumusan ide dalam penciptaan karya ini yaitu, bagaimana proses penciptaan karya fotografi *fashion* dengan tema *vintage*, serta bagaimana visualisasi penggunaan busana *vintage* pada *thrift shop online* ke dalam bentuk karya fotografi komersial.

Penciptaan karya ini menggunakan metode yang meliputi tiga tahapan yaitu eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan. Eksplorasi dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, yang digunakan sebagai langkah awal dari penciptaan karya. Pada tahap improvisasi dilakukan berbagai macam percobaan pemotretan secara berulang-ulang (eksperimentasi) untuk memaksimalkan berbagai macam aspek. Tahap yang terakhir adalah tahap pembentukan yaitu menjelaskan secara rinci bagaimana proses perwujudan karya ini.

Tujuan penciptaan karya ini yaitu, menciptakan bentuk visualisasi fotografi komersial dengan menggunakan busana *vintage* pada *thrift shop online* sebagai objek penciptaan karya, serta mengetahui proses penciptaan karya fotografi *fashion* dengan tema *vintage*.

Hasil akhir penciptaan karya ini menghadirkan bentuk visual berupa 20 karya foto *fashion* busana *vintage*, yang akan diterapkan pada media sosial *instagram* sebagai wujud hasil akhir penerapan karya fotografi komersial.

Kata kunci: *fashion*, busana, *vintage*, *thrift shop online*, fotografi komersial

Vintage Fashion Style Trends at the Online Thrift Shop in Commercial Photography

Hana Indra Prayoga
Hanaindraprayoga@gmail.com

Abstract

The idea for the creation of this final project originated from a personal experience who likes to buy imported used clothes at second-hand clothing stores and online thrift shops. As well as in-depth observation of the development of thrift shop online, especially on social media, Instagram. There are two formulations in this final project, namely, how the process of creation of photographic works with a vintage theme, and how to visualize the use of vintage clothing on the online thrift shop in the form of commercial photography works.

The creation of this final project used a method that includes three stages, namely exploration, improvisation, and formation. Exploration conducted by observation and interviews, which is used as the initial step in creating the work. At the improvisation stage, various kinds of trial photo shoot were carried out repeatedly (experimentation) to maximize various aspects. The last stage is the formation stage, namely explaining in detail how the process of embodiment of this final project work.

The purpose of this final project are to create the visualization of commercial photography using a vintage clothing at thrift shop online as the object of creation, and to know the process of creating the work of fashion photography with a vintage theme.

The final result of this final project is to present a visual form, in the form of 20 vintage fashion photographs, which will be applied to social media, Instagram as the final result of the application of commercial photography.

Keywords: fashion, clothing, vintage, thrift shop online, commercial photography

PENDAHULUAN

Fashion atau yang kita kenal dengan istilah busana, menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Pada awalnya busana berfungsi untuk menutupi bagian tubuh kita, menghangatkan tubuh ketika dingin serta memberi kenyamanan saat udara panas (Barnard, 2009: 3). Saat ini fungsi busana seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukan hanya sekedar penutup tubuh dan sebuah hiasan saja, akan tetapi menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi si pemakainya.

“*Fashion* bersifat dinamis karena bisa berubah-ubah sesuai dengan kreativitas masyarakatnya, oleh karena itu tren *fashion* pada zaman dahulu sangat berpotensi tinggi menjadi tren *fashion* lagi di zaman sekarang” (Susanti, 2011: 23).

Berbagai kebutuhan *fashion* yang terus berubah mereka penuhi dengan berbagai cara,

seperti berbelanja di *mall*, *distro*, *online shop*, mendesain pakaian mereka sendiri, hingga berburu pakaian bekas di pasar atau toko pakaian bekas. Pakaian bekas saat ini mulai diminati oleh sebagian masyarakat Indonesia yakni generasi muda pria maupun wanita.

Kepopuleran pakaian bekas saat ini semakin laris karena dianggap sebagian orang memiliki gaya *fashion* yang bagus dan unik. Makna unik menurut pandangan pecinta pakaian bekas yaitu, dilihat dari segi pakaian yang memiliki desain lawas maupun corak terbatas, dan mungkin tidak lagi ditemukan pada gaya busana era modern sekarang ini. Biasanya, para pencinta pakaian bekas ini menyebutnya dengan istilah busana *vintage*. *Vintage* menurut Kamus Oxford kata “*vintage*” itu dapat diartikan sebagai “*old and of very high quality*”. Bila ditarik garis pengertian secara global, *vintage* bisa dimaknai sebagai barang-barang yang diproduksi di masa lampau ataupun masa kini, tetapi dianggap memiliki model klasik dan antik di masa

sekarang. Seiring perkembangannya, pemaknaan *vintage* sendiri lebih akrab bila dikaitkan dengan dunia *fashion*. Oleh sebab itu, keberadaan toko baju bekas *import* menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin memenuhi hasrat untuk berbelanja dan tampil dengan gaya lawas.

Pada era globalisasi saat ini, masyarakat yang ingin berbelanja pakaian bekas, sekarang dimudahkan dengan berbelanja secara *online* di toko penjualan baju bekas yang biasa mereka sebut dengan istilah *thrift shop online*. *Thrift shop online* adalah istilah penyebutan dari toko atau tempat belanja baju bekas *online* yang sudah dibersihkan dan dikemas sedemikian rupa dari segi pakaian bekas yang lebih rapi, bersih, dan berkualitas serta memiliki keunikannya sendiri (Saputro, 2018: 337). Toko baju bekas yang ada di pasaran, kemudian menjadi salah satu tempat yang terkenal sebagai grosir “pengkulakan” para pengusaha *thrift shop online* ini.

Thrift shop online semakin banyak tersebar di penjuru Indonesia, karena para konsumen beranggapan bahwa *thrift shop online* menjual pakaian bekas berkualitas dengan harga yang murah, sudah dibersihkan, serta dapat dipakai langsung oleh konsumen. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan penjual *thrift shop online* yaitu *instagram*. Proses pembelian yang ditawarkan *thrift shop online* juga tidak sulit, cukup dengan memilih gambar/foto yang tersedia di akun *instagram online shop* tersebut, kemudian memesannya, lalu membayar dengan cara *transfer* langsung. Hal ini sangat mudah dilakukan terutama bagi masyarakat *millennial*.

Peran fotografi sangat penting digunakan sebagai salah satu metode untuk mempromosikan produk yang ada pada *thrift shop online*. Fotografi pada dasarnya adalah media komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada konsumen. Menurut

(Giwanda, 2002: 57) fotografi yang memiliki tujuan untuk mengkomunikasikan atau mempromosikan suatu produk disebut dalam fotografi komersial.

Menurut Wijaya & Adhitia (2018: 17-19) juga menjelaskan bahwa, “Fotografi dan *fashion* menjadi dua hal yang berkaitan satu sama lainnya, dikarenakan industri *fashion* dalam hal promosi dan persaingan dalam industri *fashion* dari waktu ke waktu yang semakin ketat. Di kalangan *fashion designer*, promosi merupakan suatu proses yang diperlukan untuk menunjang kesuksesan mereka dalam berkarir. Membuat publisitas usaha bisnis desain *fashion* dan menjual melalui katalog dan media promosi lainnya merupakan dua dari beberapa langkah dalam memasarkan produk *fashion*. Fotografi *fashion* juga sangat berperan sebagai elemen dalam media massa, khususnya media cetak seperti majalah, tabloid, dan surat kabar. Fungsi foto dalam media massa inilah sebagai bukti sesuai fakta

bagaimana tampilan produk *fashion* secara *real* yang dihasilkan. Selain itu, fotografi *fashion* dapat memberikan sebuah gambaran atau ilustrasi kepada masyarakat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah diterima.”

Pada penciptaan karya ini, fotografi *fashion* dipilih sebagai genre fotografi untuk medium berekspresi. Busana *vintage* pada *thrift shop online* digunakan sebagai sebagai ide pokok dalam penciptaan karya fotografi *fashion*. Penciptaan karya fotografi ini diharapkan mampu menambah referensi tentang penciptaan karya fotografi komersial sebagai salah satu metode mempromosikan suatu produk, guna menarik perhatian para konsumen.

Berdasarkan pada uraian di atas, terdapat dua rumusan ide dalam penciptaan karya fotografi “Tren Gaya Busana *Vintage* pada *Thrift Shop Online* dalam Fotografi Komersial” ini. (1) Bagaimana proses penciptaan karya fotografi *fashion* dengan tema *vintage*, (2) Bagaimana

visualisasi penggunaan busana *vintage* pada *thrift shop online* ke dalam bentuk karya fotografi komersial. Sedangkan tujuan dari penciptaan karya ini adalah mengetahui proses penciptaan karya fotografi *fashion* dengan tema *vintage* dan menciptakan bentuk visualisasi fotografi komersial dengan menggunakan busana *vintage* pada *thrift shop online* sebagai ide penciptaan karya.

Terdapat beberapa karya yang menjadi tinjauan karya dalam penciptaan ini, pertama adalah Agata Pospieszynska seorang fotografer profesional asal Polandia yang bergerak dibidang fotografi *commercial* atau *advertising*. Saat ini Agata menjadi fotografer profesional untuk beberapa majalah besar yaitu *Harper's Bazaar* dan *Vogue* ini memvisualisasikan rangkaian foto yang berjudul *Beside The Silver Sea*. Kedua foto tersebut tampak model wanita mengenakan pakaian *dress* bergaya *vintage* sedang duduk di antara tanaman kering. Terlihat dari latar belakang foto tersebut, pemotretan dilakukan pada

lokasi *outdoor*. *Dress* yang dikenakan merupakan garapan dari merk Preen yang di desain oleh Thornton Bregazzi dan hasil karya foto Agata ini ditujukan untuk UK Harper's Bazaar dalam koleksi pre-fall atau koleksi sebelum memasuki musim dingin pada bulan Juli 2016.



Gambar 1
Karya Foto Agata Pospieszynska
Sumber: google.com
(Diakses pada hari Sabtu, 17 Agustus 2019
pukul 23.31 WIB).



Gambar 2
Karya Foto Agata Pospieszynska
Sumber: google.com
(Diakses pada hari Sabtu, 17 Agustus 2019
pukul 23.31 WIB).

Selanjutnya, Monika merupakan seorang *photographer professional* asal Polandia yang sekarang menetap di New York, Amerika. Monika memulai awal karir fotografinya sebagai fotografer lanskap dan travel. Seiring berjalannya waktu, Monika mulai beralih profesi sebagai fotografer fashion.

Foto ini merupakan karya dari Monika yang memperlihatkan seorang model wanita sedang berpose berdiri dengan satu kakinya serta wajah yang menghadap kamera. Karya tersebut dijadikan referensi dalam penciptaan karya ini karena keunikan dari segi pose yang diperagakan oleh model. Penggunaan pose dalam karya tersebut terlihat menarik dan terkesan lebih modern. Pemilihan lokasi juga dapat dijadikan referensi karena penggunaan lokasi pemotretan pada ruang terbuka (out door) yang berada di tempat umum.



Gambar 3
Karya Foto Monika
Sumber: google.com
(Diakses pada hari Minggu, 13 Desember
2020 pukul 20.45 WIB).

Fotografi Fashion

Fotografi memiliki banyak cabang minat diantaranya adalah fotografi *fashion*. Di Indonesia pelaku *fashion* berkembang dengan sangat pesat dimana karya fotografi dimanfaatkan sebagai elemen penghias atau sebagai unsur pelengkap suatu bentuk media tertentu yang merupakan karya bersifat ilustratif (Soedjono, 2007: 125). Secara umum, subjek foto memiliki daya tarik tertentu yang "*illustrious*" sebagai *focus of interest* sehingga dipilih sebagai penghias untuk memerindah penampilan suatu media. Ada banyak yang harus dipersiapkan dalam menciptakan sebuah visualisasi

agar menarik perhatian *audiens*. Konsep foto yang matang salah satunya.

Tren Gaya Busana

Trend berasal dari bahasa Inggris yang berarti mengikuti model mutakhir. Gaya atau *style* adalah karakter atau tampilan tertentu (Dios, 2018: 1). Busana merupakan istilah yang berasal dari bahasa Sanskerta yaitu "*bhusana*" dan istilah populer dalam bahasa Indonesia yaitu "busana" yang dapat diartikan "pakaian". Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan (Ernawati, 2008: 23-24).

Vintage

Pengertian *vintage* menurut Kamus Oxford kata "*vintage*" itu dapat diartikan sebagai "*old and of very high quality*". Bila ditarik garis pengertian secara global, *vintage* bisa dimaknai sebagai barang-barang yang diproduksi di masa lampau ataupun masa kini, tetapi dianggap memiliki model klasik dan antik di masa sekarang. Seiring

perkembangannya, pemakaian *vintage* sendiri lebih akrab bila dikaitkan dengan dunia *fashion*.

Thrift Shop Online

Thrift shop online adalah istilah penyebutan dari toko atau tempat belanja baju bekas *online* yang sudah dibersihkan dan dikemas sedemikian rupa dari segi pakaian bekas yang lebih rapi, bersih, dan berkualitas serta memiliki keunikannya sendiri (Saputro, 2018: 337).

METODE PENCIPTAAN

Eksplorasi

Eksplorasi adalah tahapan metode penciptaan awal yang sangat penting, karena eksplorasi merupakan tindakan mencari atau melakukan penjelajahan lapangan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan data yang lebih banyak, sehingga dapat menimbulkan ide baru. Eksplorasi dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi atau dengan cara modern dengan melakukan pencarian informasi yang bisa ditelusuri melalui internet. Pada eksplorasi ini dilakukan dengan cara observasi (pengamatan)

lokasi, observasi referensi gaya dan wawancara.

Eksperimentasi

Eksperimentasi merupakan percobaan awal yang dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan hasil karya yang menarik sesuai yang diinginkan. Tahap eksperimentasi yang dilakukan adalah percobaan pemotretan untuk memvisualisasikan ide dan konsep yang didapat dari hasil tahap eksplorasi yaitu, busana *vintage* pada *thrift shop online* ke dalam fotografi komersial. Tahap eksperimentasi dalam pembuatan karya ini juga dilakukan pada saat proses pemotretan berlangsung yang meliputi, komposisi, pencahayaan, dan penggunaan pose pada model yang dilakukan secara berulang-ulang. Pada tahapan ini dilakukan agar tidak terjadinya penyimpangan terhadap hasil karya dengan konsep yang diinginkan.

Pembentukan/Perwujudan

Pembentukan/perwujudan adalah suatu metode untuk menguraikan secara rinci

tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan, sebagaimana upaya dalam mewujudkan karya seni. Proses perwujudan karya pada penciptaan karya ini, pemotretan dilakukan menggunakan teknis yang bervariasi diantaranya komposisi, pencahayaan, dan penggunaan pose pada model. Pada tahap awal proses perwujudan karya ini, menentukan komposisi yang tepat pada saat di lokasi pemotretan. Proses kedua adalah mengatur *eksposure* yang dilakukan bersamaan dengan mengatur teknik pencahayaan pada lampu *flash* yang digunakan. Proses yang ketiga adalah menentukan *pose* yang digunakan pada model. Pose yang dipilih sesuai dengan referensi yang sudah dibuat sehari sebelum proses pemotretan berlangsung. Proses yang terakhir adalah eksekusi pemotretan.

PEMBAHASAN

Karya-karya yang diciptakan merupakan karya fotografi komersial yang berfokus pada *fashion vintage*. Proses

pembuatan karya dilakukan pada luar ruangan khususnya ruang publik dengan menggunakan model sebagai pendukung objek utama. Karya fotografi *fashion* ini menampilkan penggunaan busana *vintage* yang penggunaannya disesuaikan dengan era saat ini dengan dipadukan *pose* yang unik. Hal ini dimaksudkan agar membuat karya fotografi terlihat lebih menarik.

Teknik fotografi yang diterapkan dalam penciptaan karya fotografi ini merupakan beberapa teknik pencahayaan yang biasanya diterapkan dalam pembuatan karya fotografi *fashion* seperti *mix light*, *side light*, serta *rim light*. Pada tahap pasca produksi, dilakukan proses *editing* dengan menggunakan *software* pengolahan gambar. Proses *editing* yang dilakukan meliputi koreksi warna, kecerahan, kontras, pengolahan *tone*, *retouching*, serta peningkatan yang dilakukan pada detail tertentu.



Gambar 1
Blouse and Cutbray
2020
60cm x 40cm
Cetak *doff*

Karya fotografi ini memperlihatkan seorang model wanita sedang berpose berdiri menghadap kamera dengan mengangkat kedua tangan serta melipat satu kaki kanannya. Model yang ditampilkan pada karya fotografi ini mengenakan busana *vintage* yang merupakan perpaduan antara *blouse* berwarna merah bermotif, celana *cutbray* berwarna coklat, dan sepatu *loafers* berwarna hitam. Proses pemotretan karya fotografi ini dilakukan di ruang publik yang berada di kawasan

Masjid Gedhe Mataram, Yogyakarta.

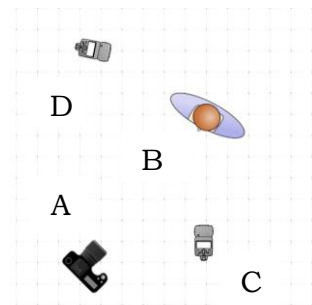
Pembuatan karya ini menggunakan teknik pencahayaan *mix lighting*. Pemotretan dilakukan pada waktu sore hari dengan menggunakan dua unit *external flash* serta *ambience* dari cahaya matahari. Satu unit *external flash* diletakkan pada sudut 320° yang berguna sebagai *main light* dengan tambahan *diffuser* agar cahaya yang mengenai model tidak terlalu keras. *External flash* yang kedua diletakkan pada sudut 180° mengarah pada bagian belakang model yang digunakan sebagai *fill in light* dan *rim light*.

Data Exif

Speed : 1/60 sec

ISO : 250

Diafragma : f/4



Keterangan gambar:

A. Kamera

B. Objek

C. *Flash 1*

D. *Flash 2*



Gambar 2
Dress and Flat Cap
2020
60cm x 40cm
Cetak doff

Karya fotografi ini memperlihatkan seorang model wanita sedang berpose berdiri menyamping menghadap kamera, dengan melebarkan tangan ke atas dan kebawah, serta melipat kedua kakinya. Model yang ditampilkan pada karya fotografi ini mengenakan busana *vintage* yang merupakan perpaduan antara *dress* berwarna biru muda, *flat cap* berwarna hitam, serta sepatu *boots* berwarna hitam. Proses pemotretan karya fotografi ini

dilakukan diruang publik yang berada di kawasan Masjid Gedhe Mataram, Yogyakarta.

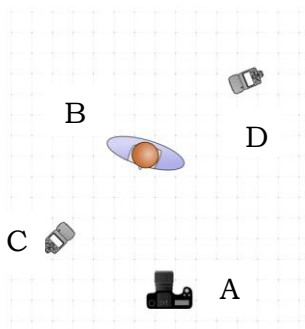
Pembuatan karya ini menggunakan teknik pencahayaan *mix lighting*. Pemotretan dilakukan pada waktu pagi hari dengan menggunakan dua unit *external flash* serta *ambience* dari cahaya matahari. Satu unit *external flash* diletakkan pada sudut 210° yang berguna sebagai *main light* dengan tambahan *diffuser* agar cahaya yang mengenai model tidak terlalu keras. *External flash* yang kedua diletakkan pada sudut 45° mengarah pada bagian belakang model yang digunakan sebagai *fill in light* dan *rim light*.

Data Exif

Speed : 1/160 sec

Diafragma : f/8

ISO : 200



Keterangan gambar:

A. Kamera

- B. Objek
- C. *Flash 1*
- D. *Flash 2*



Gambar 3
Vest and Cullote
2020
60cm x 40cm
Cetak doff

Karya fotografi ini memperlihatkan seorang model wanita sedang berpose berdiri menghadap kamera serta mengangkat tangannya. Model yang ditampilkan pada karya fotografi ini mengenakan busana *vintage* yang merupakan perpaduan antara *vest* berwarna merah bata, celana kulot lebar berwarna merah bata, ikat pinggang berwarna hitam, dan sepatu *boots* berwarna hitam. Proses pemotretan karya fotografi ini dilakukan diruang

publik yang berada di kawasan Situs Warung Boto, Yogyakarta.

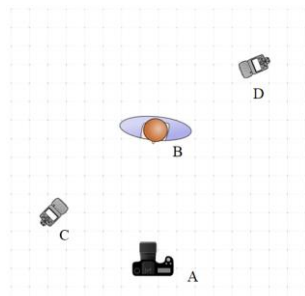
Pembuatan karya ini menggunakan teknik pencahayaan *mix lighting*. Pemotretan dilakukan pada waktu sore hari dengan menggunakan dua unit *external flash* serta *ambience* dari cahaya matahari. Satu unit *external flash* diletakkan pada sudut 210° yang berguna sebagai *main light* dengan tambahan *diffuser* agar cahaya yang mengenai model tidak terlalu keras. *External flash* yang kedua diletakkan pada sudut 45° mengarah pada bagian belakang model yang digunakan sebagai *fill in light* dan *rim light*.

Data Exif

Speed : 1/100 sec

Diafragma : f/5.6

ISO : 160



Keterangan gambar:

A. Kamera

B. Objek

C. *Flash 1*

D. *Flash 2*



Gambar 4
Crop Top and Cullote
2020
60cm x 40cm
Cetak *doff*

Karya fotografi ini memperlihatkan seorang model wanita sedang berpose berdiri menghadap kamera dengan memasukkan kedua tangan ke saku serta mengangkat kaki kanannya. Model yang ditampilkan pada karya fotografi ini mengenakan busana *vintage* yang merupakan perpaduan antara *crop top* berwarna merah bata, celana kulot berwarna *cream*, serta sepatu *boots* berwarna hitam. Proses pemotretan karya fotografi ini

dilakukan diruang publik yang berada di kawasan Plengkung Gading, Yogyakarta.

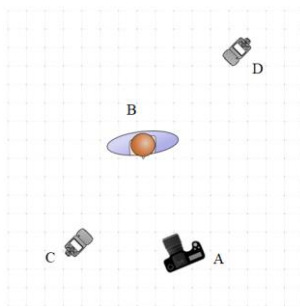
Pembuatan karya ini menggunakan teknik pencahayaan *mix lighting*. Pemotretan dilakukan pada waktu pagi hari dengan menggunakan dua unit *external flash* serta *ambience* dari cahaya matahari. Satu unit *external flash* diletakkan pada sudut 320° yang berguna sebagai *main light* dengan tambahan *diffuser* agar cahaya yang mengenai model tidak terlalu keras. *External flash* yang kedua diletakkan pada sudut 40° mengarah pada bagian belakang model yang digunakan sebagai *fill in light* dan *rim light*.

Data Exif

Speed : 1/250 sec

Diafragma : f/11

ISO : 200



Keterangan gambar:

A. Kamera

B. Objek

C. *Flash* 1

D. *Flash* 2



Gambar 5
Blouse and Corduroy
2020
60cm x 40cm
Cetak *doff*

Karya fotografi ini memperlihatkan seorang model wanita sedang berpose berdiri menghadap kamera dengan memegang kain serta salah satu kakinya diangkat keatas. Model yang ditampilkan pada karya fotografi ini mengenakan busana *vintage* yang merupakan perpaduan antara blus berwarna orange, celana *corduroy* berwarna orange, *flat cap* berwarna orange dan sepatu *boots* berwarna hitam. Proses

pemotretan karya fotografi ini dilakukan diruang publik yang berada di kawasan Gumuk Pasir, Yogyakarta.

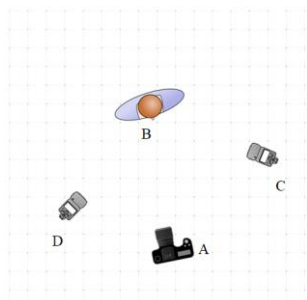
Pembuatan karya ini menggunakan teknik pencahayaan *mix lighting*. Pemotretan dilakukan pada waktu pagi hari dengan menggunakan dua unit *external flash* serta *ambience* dari cahaya matahari. Satu unit *external flash* diletakkan pada sudut 340° yang berguna sebagai *main light* dengan tambahan *diffuser* agar cahaya yang mengenai model tidak terlalu keras. *External flash* yang kedua diletakan pada sudut 220° mengarah ke model pada bagian sisi yang kurang cahaya sebagai *fill in light*.

Data Exif

Speed : 1/200 sec

Diafragma : f/10

ISO : 100



Keterangan gambar:

A. Kamera

B. Objek

C. *Flash* 1

D. *Flash* 2

SIMPULAN

Karya foto *fashion* ini merupakan salah satu contoh bentuk ide penciptaan karya fotografi komersial, dengan memanfaatkan busana *vintage* yang didapatkan dari toko penjualan pakaian bekas online (*thrift shop online*) sebagai objek utama. Ide yang telah dipelajari melalui tahap tinjauan pustaka, referensi, dan observasi, kemudian diproses menjadi sebuah karya fotografi.

Proses perwujudan karya pada penciptaan karya ini, pemotretan dilakukan menggunakan teknis yang bervariasi diantaranya komposisi, pencahayaan, dan penggunaan *pose* pada model. Pada proses penciptaan karya ini menggunakan teknik pencahayaan *mix light*, yang mana dalam teknik tersebut menggabungkan antara *available light* (cahaya alami yang berasal dari matahari) dan *artificial light* (cahaya buatan yang berasal dari

lampu *flash*). Pemilihan lokasi luar ruangan tersebut dipilih karena ingin memperlihatkan bahwa gaya busana *vintage* ini juga dapat dikenakan saat berada diberbagai tempat dalam suasana dan situasi.

Hasil akhir penciptaan karya ini menghadirkan bentuk visual berupa 20 karya foto *fashion* busana *vintage*, yang diterapkan pada media sosial *instagram* sebagai wujud hasil akhir penerapan karya fotografi komersial.

Kesulitan serta hambatan yang dialami dalam proses penciptaan karya fotografi ini yaitu pada kondisi cuaca yang berubah-ubah karena seluruh pemotretan dilakukan di lokasi luar ruangan. Pada saat cuaca sedang hujan, menjadi hambatan bagi para fotografer saat pemotretan diluar ruangan. Ide dan konsep dalam penciptaan karya ini tidak akan terealisasikan apabila cuaca sedang hujan. Pada saat cuaca terlalu panas menyebabkan kesulitan dalam mengatur pencahayaan menggunakan *external flash*. Penggunaan

shutter speed yang terlalu tinggi dengan *aperture* yang diinginkan, menyebabkan *speed* pada *external flash* tidak dapat menyesuaikan.

KEPUSTAKAAN

Buku

Abu Achmadi, Kholid, dan Narbuko. 2005. *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teroritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, Jakarta: PT Bukti Aksara.

Adimodel. 2009. *Lighting For Fashion Indoor Lighting*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Barnad, M. 1996. *Fashion sebagai Komunikasi: Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas dan Gender*, Yogyakarta: Jalasutra.

_____. 2009. *Fashion sebagai Komunikasi*, Yogyakarta: Jalasutra.

Barthes, R. 1983. *The Fashion Sytem*, Berkeley: University of California Press.

Chaney, D. 1996. *Life Styles: Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra.

- Harsanto, Prayanto Widy. 2016. *Retorika Visual Fotografis dalam Iklan Koran*, Yogyakarta: PT Kanisius.
- Kotler, Philip. 1993. *Managemen Pemasaran, Jilid II, Edisi Keenam, Cetakan Kedua, Terjemahan Drs. Jaka Wasana MSM*, Jakarta: Erlangga.
- Jacobs, Lou. 2010. *Professional Comercial Photograpy*, New York: Amhers Media.
- John, Hopkins. 2012. *Fashion Design: The Complate Guide*, Inggris: AVA Pub.
- Nugroho, Yulius Widi, S.Sn.,M.Si. 2011. *JEPRET! Panduan Fotografi dengan Kamera Digital dan DSLR*, Yogyakarta: Familia.
- Rogers, M.F. 2009. *Barbie Culture: Ikon Budaya Konsumerisme*, Yogyakarta: Relief.
- Yuyung, Abdi. 2012. *Photography From My Eyes*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Saputro, Rivaldi.L. 2018. *Thriftstore Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Upaya Mempertahankan Eksistensi Pakaian Bekas Sebagai Budaya Populer di Surabaya)*, Departemen Antropologi, FISIP: Universitas Airlangga. VII(3), 335-349.

Jurnal

- Dios, Angela. 2013. *Buku Ilustrasi: Fashion & Style Guide*, Universitas Negeri Padang: Program Studi Desain Komunikasi Visual FBS. I(1),1-18.